

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 1 TA 2024/2025

24711078 - MURSYIDAN JUNDI FATHURRAHIM

STATION	FEEDBACK
Pemeriksaan Gait	IC :oke , CUCI TANGAN :oke , PX.GAIT :kurang sistematis , PX.ARMS/LEGS/SPINE LF: masih kelihatan bingung dan ragu , PX.SARAF MOTORIK : saat meminta pasien melakukan gerakan, sebaiknya dokter tidak ikut membantu menggerakkan tangannya, karena hasilnya jadi bias , PX.VASKULER: lebih sistematis lagi yaa dek ngelakuinnya , MOVE EXAMINATION: cukup baik tapi masih sangat superfisial KOMUNIKASI: kurang maksimal, seharusnya dijelaskan dengan detail kepada pasien , PROFESIONALISME: semangat belajar lagi yaa dek.
Pemeriksaan Kekuatan, Tonus Dan Trofi Otot	Pemeriksaan trofi, tomus dan kekuatan tidak dilakukan secara lengkap, dan ada yang tidak dilakukan seperti Arm-Dropping, Pengukurang lingkaran atas, Komunikasi tidak dilakukan dengan baik, unsur humanismenya tidak muncul, sehingga terkesan memerintah pasien. Tidak melakukan cuci tangan
Pemeriksaan Lapang Pandang, Otot Ekstraokuler, Tek	informed consent belum lengkap, jelaskan tujuan, cara, risiko dan minta persetujuan ya, sudah cuci tangan, belum mempersiapkan pasien dan alat dgn baik (senter), persiapkan pasien seharusnya duduk dimana, posisinya spt apa, saat melakukan pemeriksaan lapang belum benar, melakukan pemeriksaan dgn jari dari perifer ke tengah ya, seharusnya dari 8 arah mata angin, tadi cuma berapa ya dek, posisi jari seharusnya bagaimana ya? saat melakukan pemeriksaan otot ekstraokuler, belum mengamati pantulan sinar pada kornea dengan senter dan belum melaporkan tepat di tengah, sudah menggerakkan jari dgn membentuk huruf H, sudah melakukan tes konvergensi dgn baik, pemeriksaan TIO belum dilakukan dgn baik. lakukan perlahan pada mata kanan dan kiri, bergantian, ya, rasakan bagaimana tekanannya, interpretasi pemeriksaan mata ke penguji hanya menyampaikan pemeriksaan "normal", seperti apa yg dimaksud normal dek? bagaimana tekanannya? bagaimana konvergensinya? empati dan komunikasi kepada pasien harus dijaga ya dek,
Pemeriksaan Nervus Cranialis	Mas, informed consent tidak hanya membahas tentang ketidaknyamanan pasien yang akan ditimbulkan, namun juga dijelaskan prosedur, cara dan lain lain, nanti dibaca lagi ya bukunya tentang informed consent // Mas, pemeriksaan nervus cranialis 1 seharusnya ditutup ya lubang hidung salah satu, misal mau cek bau di hidung sebelah kanan, yang hidung sebelah kiri harusnya ditutup ya // Pemeriksaan tajam tumpul untuk sensorik nervus cranialis V belum tepat karena belum mencakup seluruh dermatomal di Nervus Cranialis V // Pemeriksaan sensorik nervus cranialis VII sudah OK // Mas, belajar lagi ya caranya pemeriksaan motorik nervus cranialis VII // Mas Jundi, tetep fokus ya mas, terus perbanyak berlatih dan terus belajar, semangat mas
Pemeriksaan Refleks Fisiologis Dan Sensibilitas	px bisepep di kedua lengan akan lebih dicari ada tdk perluasannya. pelajari kembali mana posisi tendon bisepep lokasi pemeriksaan. pelajari kembali cara px achilles dalam posisi berbaring bgmn posisi pasien dan tangan pemeriksa. interpretasi hny ada refleks? pelajari lg cara interpretasi px refleks. cara px sensibilitas bandingkan 1 titik di dermatom yang sama antara kanan kiri tanyakan apakah terasa? lokasi di mana? kanan dan kiri apakah sama?
Pemeriksaan Segmen Anterior	informed consent dilengkapi, Persiapan alat dilengkapi, pemeriksaan bisa menggunakan bantuan senter dan binokuler, penilaian palpebra apa saja, silia, sklera da konjungtiva dinilai apa saja dan caranya bgm, px kamera okuli anterior, iris, pupil dan reflek tidak dilakukan dengan lengkap dan benar, keratoskop plasedo pencahayaanya bgm?, lensa kurang lengkap dan belum benar

Pemeriksaan Visus	visus mata kiri tidak dilakukan, tidak periksa dengan pinhole di kedua mata, IC tidak lengkap, tidak cuci tangan, masih banyak PR ya
Pemeriksaan Vital Sign	IC ok, persiapan pasien ok, ukur suhu : tdk dibersihkan & langsung meletakkan di ketiak pasien tanpa cek apakah sudah muncul indikator Lo, manset TD kurang naik, melakukan pengukuran TD dg stetoskop kenapa berbarengan dg sistolik palpatoir? jangan diulang2 ya mengukur td pasiennya bisa kesakitan, tdk melaporkan tek sistolik palpatoir, tdk menghitung frek napas, menghitung nadi dipastikan 1 mnt ya...krn hasil yg awal dilaporkan 39.
Universal Precaution	salah pakai handuk yg non steril. handuk sterilnya khan di meja steril.